

MI
JNAN

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO
TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR (JUB)**



Diajukan Oleh :

**AHYAR MUSLIM
NIM. 01043120072**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

307

1/1

332.632 807
mus
a
c-081167
2008

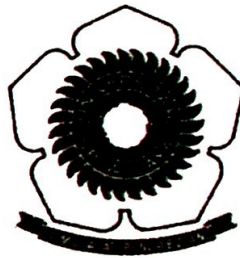
R.1787-3/18298

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO
TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR (JUB)**



Diajukan Oleh :

**AHYAR MUSLIM
NIM. 01043120072**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : AHYAR MUSLIM
NIM : 01043120072
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO
TERHADAP JUB**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua

: 

SE,MSi

**Dra. H. Syaipan Djambak
NIP. 131413970**

Tanggal

Anggota

: 

**Dra. M. Komri Yusuf SE,MSi
NIP. 130810210**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA.

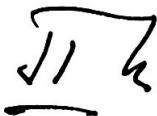
TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : AHYAR MUSLIM
NIM : 01043120072
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO
TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR (JUB)

Telah diuji didepan panitia ujian komprehensif pada tanggal 15 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya,**

Ketua,



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 131413970

Anggota,



Drs. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 130810210

Anggota,



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 131801648

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si
NIP. 132050493

Motto dan Persembahan..

- Saat paling dekat dengan jalan keluar ,adalah ketika telah terbentur pada rasa keputusasaan (Ali bin Abu Thalib)
- Bersikaplah optimis Selalu karna itu awal dari suatu kesuksesan (Rose)
- Rajin rajinlah berinvestsi agar menjadi mahasiswa yang sukses (Rose)
- Janganlah engkau larut dalam kesedihan karna kesedihan tidak dapat menyelesaikan permasalahan(Rose)
- Janganlah engkau larut dalam pujian karna itu awal dari kesombongan (Rose)
- Seorang yang berjiwa besar akan memperlihatkan kebesarannya dari cara dia memperlakukan orang kecil (Caryle)
- Janglah engkau iri terhadap kesuksesan orang lain tapi jadikan sebagai motivasi dirimu (Rose)
- Teman yang baik adalah teman yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam kondisi apapun (Rose)
- Janganlah engkau larut dalam kesenangan karna masih ada seribu rintangan yang akan kau lalui (Rose)
- Pujangga hanya bisa merangkai syair kehidupan..
Penyanyi hanya bisa melantunkan cerita kehidupan..
tapi pelaku kehidupan itu adalah diri kita sendiri... (Utabatio)

Kupersembahkan kepada:

Bak ku dan Emak ku yang tersayang : H Mahidin Zahiri dan dr.Emi yuliza terima kasih atas jasa-jasanya dalam membesarkan ku selama ini.

Buat Kakak-kakakku terima kasih atas dukungan moral dan bantuan dananya selama aku kuliah.

Alm.Heri Iskandar : Maafkan dosa adikmu ini yang tidak sempat mendampingi
disaat engkau lagi kesusahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Suku bunga Deposito Terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB)”.

Penelitian ini mengenai bagaimana hubungan atau pengaruh suku bunga Deposito terhadap JUB. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi penelitian, Bab IV Gambaran umum dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga mempunyai pengaruh negatif terhadap JUB. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan dan mutu skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisi pengaruh Suku bunga dan Investasi terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB)” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Syamsurizal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Prof.Dr. Taufiq Marwa, M. Si, Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing 1 Skripsi
5. Drs. M. Komri Yusuf, M. Si, Pembimbing 2 Skripsi
6. Semua Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Pimpinan dan staf karyawan Bank Indonesia cabang Palembang
8. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan
9. Teman-teman sejawat seangkatan di jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya baik yang masih aktif maupun yang telah lebih dulu meninggalkan UNSRI

Meita (Terima kasih udah membantu aku selama mengerjakan skripsi ini jasa jasamu akan kuingat selalu), Carles (Terima kasih udah sering bayari aku makan), Abdul (Udahlah nggak usah dikejar dia tidak akan lari kok), Nora (aku tunggu jawaban darimu), Puput (Sebenarnya aku sudah lama memendam rasa kepadamu tapi apa daya tangan tak sampai), Fata Diva (Awas sekarang lagi banyak razia di kambang iwak), 3 Diva_Fata,Bocul,Ratih (kapan manggung lagi), Tommy dan Umi (Ditunggu undangannya), Huda douglas (Udahlah jangan sering penelitian terus entar strees), Yuni (Waspadalah

telpon gelap menantimu), Adi dan Mira (Semoga hubungannya langgeng), Agus_bob_ade (Semangat terus jangan putus asa), Mardi (Jangan manjat terus kagek tepanjat yang lain), Bocul (Ado judul yang baru lagi apo ?), Musep dan Nova (Lancar bae apo hubungan tu), Fikri dan Novi (Bedua terus caknyo tu), Yuli (lho tambah seksi aja), Irpan_dafi_danang dan anak ep 04 khususnya (Salam kompak selalu)

10. Teman-temanku lainnya.....

Agus_yakuza (Terima kasih udah ajari jurus baru komputer), Berli (Makasi ya udah ajari bermain winning yang baik), Andi malmsteen (Kapan keluarin albumnya), Bahrul (makasih atas masakannya), Buat anak AFC_Astra Futsal Club (kapan melok kompetisi lagi), Sony dinho (Kapan pindah ke Ac milan?), Ambon (Kapan cari lokak lagi), Era (Berentilah ke DA tu sekarang banyak razia), Tante Rini (Terima kasih udah sering kasih makanan)

11. Kakak-kakak tingkat di jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya selama di perkuliahan

Semoga Allah S.W.T. membalas budi baiknya dan berkah kita semua, Amin

Penulis,

Ahyar Muslim

DAFTAR ISI

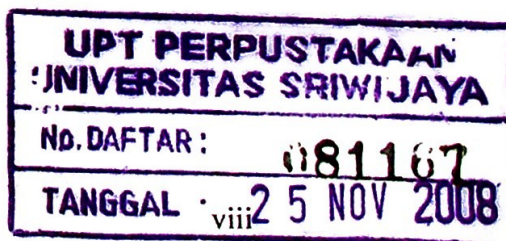
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori	7
2.1.1. Penawaran Uang M_1	7
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Uang	10
2.1.3. Perubahan Suku Bunga.....	18
2.1.4. Interest Rate Parity	19
2.1.5. Penyaluran Kredit Perbankan	20
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Pikir	24
2.4. Hipotesis.....	25



BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2. Sumber Data.....	26
3.3. Metode Analisis	26
3.3.1. Analisis Korelasi dan Determinasi.....	28
3.3.2. Uji Statistik	29
3.3.3. Uji Normalitas Data	30
3.4. Batasan Variabel	30

BAB IV. GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS

4.1. Gambaran Umum	31
4.1.1. Perkembangan Umum Suku Bunga Deposito pada Bank Umum di Indonesia	31
4.1.2. Perkembangan Jumlah Uang Beredar di Indonesia.....	40
4.2. Analisis Kuantitatif Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia	48
4.2.1. Analisis Korelasi dan Determinasi	50
4.2.2. Uji T Statistik.....	51
4.2.3. Analisis Normalitas Data.....	52
4.2.4. Analisis Kualitatif Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia	53

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Hal
TABEL 4.1.	Perkembangan Suku Bunga Deposito Tahun 1993-2007	32
TABEL 4.2.	Perkembangan JUB Tahun 1993-2007	41
TABEL 4.3.	Regresi Estimasi OLS Menggunakan Metode ARMA	46

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Hal
GAMBAR 2.1.	Peranan Utama Tiga Pelaku Pasar Uang dalam Penciptaan Uang Beredar.....	9
GAMBAR 2.2.	Skema Pengaruh Reserve Ratio Terhadap JUB	11
GAMBAR 2.3.	Tingkat Bunga Keseimbangan Kalsik.....	18
GAMBAR 3.1.	Uji T-Statistik.....	29
GAMBAR 4.1.	Perkembangan Suku Bunga Deposito	33
GAMBAR 4.2.	Pertumbuhan Suku Bunga Deposito	35
GAMBAR 4.3.	Perkembangan JUB.....	43
GAMBAR 4.4.	Kontribusi Uang Kartal dan Uang Giral Terhadap M_1	46
GAMBAR 4.5.	Pertumbuhan JUB	47
GAMBAR 4.6.	Regresi Estimasi OLS Menggunakan Metode ARMA.....	49
GAMBAR 4.7.	Uji T Statistik Suku Bunga Deposito	52
GAMBAR 4.8.	Uji Normalitas Data	53
GAMBAR 4.9.	Pergerakan Suku Bunga Deposito dan JUB Tahun 1993- 2007.....	54

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh suku bunga deposito terhadap Jumlah Uang Beredar M_1 di Indonesia periode 1993-2007. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data suku bunga deposito yang berjangka waktu 12 bulan dan Jumlah Uang Beredar M_1 . Untuk meneliti riset ini digunakan tehnik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif menggunakan regresi sederhana dengan metode ARMA.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh suku bunga adalah negatif terhadap Jumlah Uang Beredar M_1 , dimana peningkatan suku bunga menyebabkan penurunan M_1 dan peningkatan investasi akan meyebabkan peningkatan terhadap M_1 juga.

Kata Kunci: Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar M_1

ABSTRACT

The Purpose of this research is to analyze the influence interest rate and to Money Supply M_1 in Indonesia period 1993-2007. Data are used in this research is secondary data, they are data interest rate duration for 12 month, and Money Supply M_1 . To analyze this reaserch is used the quantitative technic analyze. The quantitative technic analyze using simple regression by ARMA method.

The result of this research show the effect interest rate is negative to Money Supply M_1 , where the increasing interest rate cause the decreasing to Money Supply and the increasing cause the increasing Money Supply too.

Key words: Interest Rate, Money Supply M_1

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Sebagai negara yang sedang berkembang, kebutuhan akan dana kadangkala sering menjadi kendala dalam kegiatan perekonomian. Tidak tersedianya dana untuk membiayai pembangunan akan menyebabkan berbagai masalah. Bukan hanya dalam bidang perekonomian, namun permasalahan sosial, kesejahteraan, hukum, dan lain sebagainya akan muncul. Untuk memenuhi kekurangan dana tersebut, maka pemerintah bekerja sama dengan Bank Indonesia membuat sebuah rekening di bank sentral. Pembiayaan kredit oleh bank sentral ini bertujuan untuk membiayai defisit APBN pemerintah. Pencetakan uang baru oleh bank sentral menyebabkan bertambahnya *base money* (uang inti), dan pada akhirnya akan menambah jumlah uang beredar (Roswita, 1995:97).

Menurut teori penawaran uang setelah Keynes terdapat tiga pelaku di dalam pasar uang yang mempengaruhi penawaran uang yaitu otoritas moneter, lembaga keuangan dan masyarakat (Roswita, 1995:97). Perilaku depositor dan bank adalah penting dalam penawaran uang. Keputusan depositor untuk menahan uang berlawanan dengan permintaan atau waktu deposit yang umumnya dipengaruhi oleh harapan balik modal relatif asset ini. Harapan depositor bahwa bank dalam keadaan bermasalah akan membuat depositor menarik tabungannya yang selanjutnya akan membuat bank mengalami kemacetan. Harapan bankir pada aliran deposit membuat situasi menjadi lebih buruk karena mereka bergerak



lambat untuk melikuidasi dan terjadinya peningkatan penghasilan yang berlebihan sehingga bank makin parah.

Bulan Oktober 1988 pemerintah mengeluarkan kebijakan yang dikenal dengan Pakto 88. Kebijakan ini dilakukan untuk mengatasi masalah dalam berkurangnya pemberian kredit yang menyebabkan kegiatan perekonomian menurun pada saat itu. Selanjutnya, Pakto 88 telah berhasil meningkatkan perkembangan sektor keuangan, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah uang beredar (M_1) yang terdiri dari uang kartal dan uang giral sebesar 86,7 persen (Bank Indonesia, 1997:76). Peningkatan yang terjadi pada M_1 telah menunjukkan bahwa Pakto 88 telah berhasil meningkatkan perkembangan sektor keuangan, namun keberhasilan tersebut bukannya tidak membawa masalah. Masalah yang timbul akibat maraknya bisnis keuangan (perbankan) adalah membengkaknya kredit macet dan keadaan ekonomi yang memanas yang ditandai dengan tingginya tingkat inflasi serta semakin membengkaknya defisit transaksi berjalan dalam neraca pembayaran.

Indonesia menggunakan dua definisi uang beredar yaitu uang dalam arti sempit (*narrow money*) atau M_1 dan uang dalam arti luas (*broad money*) atau M_2 . M_1 adalah uang beredar yaitu uang kartal dan uang giral atau *currency* ditambah *demand deposit* (simpanan yang penarikannya dapat menggunakan cek/bilyet giro), sedangkan uang dalam arti luas M_2 adalah M_1 ditambah uang kuasi yang berada pada bank-bank dalam bentuk rupiah, tidak termasuk mata uang asing.

Perkembangan jumlah uang beredar lebih jauh akan meningkatkan kemampuan daya beli masyarakat. Jika hal ini terus berlanjut tanpa kontrol yang jelas, dengan tidak diiringi dengan penambahan produksi barang secara

proporsional akan memacu meningkatkan laju inflasi. Peningkatan daya beli masyarakat tidak dapat dipenuhi oleh kapasitas produksi yang ada sehingga terjadi kelebihan permintaan (*exces demand*) yang bertendensi meningkatkan harga yang pada gilirannya akan memacu laju inflasi. Terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi pertambahan jumlah uang beredar antara lain (Insukindro, 1995: 30), yaitu:

1. *Net Foreign Assets* (NFA) adalah selisih antara seluruh tagihan lancar kepada bukan penduduk atau seluruh aliran modal yang masuk ke dalam negeri dengan hutang lancar terhadap bukan penduduk atau aliran modal ke luar negeri.
2. Tagihan bersih kepada pemerintah pusat (KG) adalah selisih antara tagihan terhadap otoritas fiskal atau pemerintah pusat dengan kewajiban terhadap pemerintah pusat. Tagihan kepada pemerintah pusat muncul antara lain karena adanya uang muka atau kredit yang diberikan oleh Bank Indonesia atau bank-bank pemerintah guna membiayai kegiatan pemerintah. Di sisi lain rekening pemerintah muncul karena adanya penerimaan rutin atau penerimaan pembangunan pemerintah yang dikelola oleh Bank Indonesia atau bank-bank yang ditunjuk.
3. Tagihan pada lembaga dan perusahaan pemerintah adalah selisih antara tagihan terhadap lembaga dan perusahaan pemerintah dengan kewajiban terhadap lembaga dan perusahaan pemerintah tersebut.
4. Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan (KP) tercermin dari kredit atau pinjaman (kredit langsung dan kredit likuiditas) yang diberikan oleh Bank Indonesia pada sektor tersebut.

Tingkat suku bunga bank sangat menentukan penambahan Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia. Hal ini dapat dilihat ketika Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1997-1998. Krisis moneter tersebut mengakibatkan peningkatan Jumlah Uang Beredar (JUB) M_1 maupun M_2 di Indonesia masing-masing sebesar 22,24% dan 23,32% (Bank Indonesia, 1998:47). Peningkatan ini terjadi setelah pencabutan izin usaha 16 bank pada awal bulan November 1997. Kenaikan uang kuasi pada tahun 1998 terutama disebabkan oleh kecendrungan deposan untuk menanamkan kembali bunga simpanannya, sejalan dengan tingginya suku bunga deposito dan dari aktiva luar negeri bersih (Bank Indonesia, 1998:51).

Tahun 2000 laju pertumbuhan Jumlah Uang Beredar (JUB) terus mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2000 dikarenakan masih tingginya ketidakpastian kondisi sosial politik sehingga meningkatkan permintaan uang oleh masyarakat yang didorong oleh motif berjaga-jaga. Masyarakat merasa aman memegang sendiri uangnya daripada disimpan di bank. Selain itu, kebijakan pemerintah di bidang harga-harga barang juga ikut andil dalam peredaran uang di Indonesia.

Peningkatan Jumlah Uang Beredar (JUB) selama tahun 2000-2007 mengakibatkan peningkatan terhadap pertumbuhan JUB dalam arti luas (M_2). Posisi M_2 yang terus mengalami peningkatan pada tahun 2000 disebabkan oleh peningkatan ekspansi kredit dan aktiva luar negeri bersih. Posisi akhir menunjukkan peningkatan aktiva luar negeri bersih sehingga totalnya menjadi Rp210.7 triliun, sedangkan total aktiva dalam negeri bersih pada tahun 2000 yaitu sebesar Rp536.3 triliun (Bank Indonesia, 2007).

Selain itu, permintaan uang dalam arti sempit juga meningkat tajam, yaitu dari 19,6 persen pada tahun sebelumnya menjadi 54,9 persen pada tahun 1998. Sementara itu tingkat suku bunga domestik meningkat tajam terutama tahun 1997 dan 1998. Peningkatan ini akibat dari kebijaksanaan moneter dalam rangka meyerap kelebihan likuiditas di masyarakat guna menekan laju inflasi. Dari fenomena diatas inilah yang menarik untuk diadakan penelitian mengenai pengaruh tingkat bunga terhadap penawaran akan uang di Indonesia.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis tertarik menganalisis mengenai Jumlah Uang Beredar dengan judul **“Analisis Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia Tahun 1993-2007”**.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) di Indonesia Tahun 1993-2007?”**

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 1993-2007.

I.4. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui lebih jauh pengaruh antara Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia tahun 1993-2007.
2. Menambah referensi pengetahuan yang didapat pada jenjang perguruan tinggi dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat pada kondisi sebenarnya di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- All Economics Department Working Papers are now available through OECD's Internet Web site at <http://www.oecd.org/eco>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2008 pukul 12.00 WIB.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia. 2000. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*.
- _____. 2006. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*.
- _____. 2007. *Statistik Ekonomi Moneter Indonesia*.
- Boediono. 1985. *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5*. Yogyakarta : BPFE.
- Boone, Laurence, dkk. 2004. *Wealth Effects on Money Demand in Emu*. Econometric Evidence Economics Department Working Paper no. 411.
- Ginting, Hartono, *Pengaruh Net Foreign Assets Terhadap Jumlah Uang Beredar (M₁) di Indonesia*, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2000, Palembang.
- Hadad, et.al. 2004. *Model Kepailitan Bank Umum Indonesia*. Direktorat Penelitian Dan Pengaturan Perbankan. BI (www.bi.go.id). Diakses pada tanggal 12 Februari 2008 pukul 12.05 WIB.
- Halwani, Hendra. 2002. *Ekonomi Internasional dan globalisasi ekonomi*. Jakarta: Ghakia Indonesia.
- Hsing, Yu. 2007. *Impacts of Currency Depreciation, The Foreign Interest Rate, and Functional Forms on Croatia's Money Demand Function*.
- Insukindro, *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman di Indonesia*, 1995, BPFE, Yogyakarta
- Krugman Paul R, Obstfeld Maurice. 1994. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Buku 1. Edisi kedua. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia – Harper Collins Publisher Inc.
- Kurniawan, Taufik. 2004. *Determinan Tingkat Suku Bunga Pinjaman di Indonesia tahun 1983-2002*. Buletin Ekonomi dan Perbankan, Volume 7 No. 3, Desember, hal 437-456 (Online), www.bi.go.id. Diakses pada tanggal 13 Februari 2008 pukul 12.00 WIB.

Mishkin, Frederic S, *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*, 6th edition, 2002, Addison Wesley, USA

Nopirin. 1996. *Ekonomi Moneter Buku 2*. Yogyakarta : BPFE.

Pass, Christopher, dkk. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi Edisi ke Dua*. Jakarta : Erlangga.

Penelitian Pengembangan Regional, Lembaga Penelitian Universitas Airlangga
Research Journal of Finance and Economics ISSN 1450-2887 Issue 8.
Southeastern Louisiana University Hammond, Louisiana 70402, USA.

Roswita, AB. 2003. *Ekonomi Moneter "Teori, Masalah, dan Kebijakan"*. Palembang: Unsri.

Siringoringo, Hotniar. 2003. *Pemodelan Jumlah Uang Beredar*. Jurnal Ekonomi & Bisnis No. 3, Jilid 8. Depok : Universitas Gunadharma.

Sjafii, Achmad, dkk. 2000. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar yang Tidak Terantisipasi Terhadap Pertumbuhan Uang, Harga dan Output Riil: Analisis pada saat Krisis Ekonomi Indonesia 1997-1999*. Pusat.

Soenhadji, Iman Murtono. 2003. *Jumlah Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Tinjauan Money Supply (M₂) Periode Tahun 1990-2002)*. Jurnal Ekonomi & Bisnis No. 3, Jilid 8. Depok : Universitas Gunadharma.

Tjahjono, Endi Dwi dan Hendy Sulistiowati. 1998. "Kebijakan Pengendalian Aliran Modal Masuk di Indonesia". Buletin Ekonomi dan Perbankan. Bank Indonesia.

Tajul Khalwaty. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Warjiyo, Perry dan Solikin. 2004. *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia, Buku Seri Kebanksentralan No. 11*. Yogyakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.